

BAB 6

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan dalam perancangan sistem informasi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja di Politeknik Negeri Subang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja ini mempunyai modul untuk memantau status surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja yang digambarkan menggunakan pemodelan UML yang terdiri dari *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara pengguna yang terlibat dengan sistem, dan menghasilkan *use case* keseluruhannya itu ada 12 aktor namun untuk modul pemantauan menghasilkan 3 aktor yang terlibat yaitu pelaksana dinas, pengusul, dan supir. Lalu pada *use case scenario* menggambarkan interaksi aktor saat melihat status surat yang sudah diajukan, menghasilkan 47 tabel *use case scenario* untuk keseluruhannya, dan untuk proses pemantauan surat menghasilkan 7 *use case scenario*. *Activity diagram* menghasilkan total keseluruhan 47 diagram, dan menghasilkan 7 *activity diagram* yang digunakan untuk memvisualisasikan alur proses *monitoring* perjalanan dinas oleh pelaksana dinas dari login hingga berhasil memantau surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja yang dilakukan oleh pelaksana dinas maupun pengusul, sedangkan *sequence diagram* menghasilkan gambar diagram untuk keseluruhannya itu 22 diagram, dan menghasilkan 6 *sequence diagram* yang menggambarkan interaksi aktor, sistem yang dikembangkan menjelaskan alur kerja mulai dari pengajuan hingga penerimaan atau penolakan, dengan status surat yang terbaru secara otomatis dan *realtime*. Lalu *class diagram* menghasilkan 11 class yang digunakan dan menghasilkan 6 *class* untuk menggambarkan struktur entitas yang diantaranya berhubungan dengan pemantauan surat seperti

user, surat_perjalanan_dinas, surat_non_pbj, dan non_pbj_formulir, pbj, surat_tugas lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *user interface* pada aplikasi figma untuk tampilan *Login*, *dashboard*, menu surat perjalanan dinas, permohonan belanja seperti non pbj surat, pbj, dan non pbj formulir yang menampilkan tabel surat nya dan status surat secara *realtime*.

2. Perancangan sistem informasi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja ini mempunyai rancangan modul untuk disposisi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja, sistem dirancang dengan fitur yang memungkinkan disposisi secara *online* atau digital. Pada perancangan modul disposisi ini melibatkan 5 aktor yaitu bagian umum, Pelaksana Dinas, Pengusul, PPK, Kepala Bagian/Wakil Direktur I, dan Wakil Direktur II. *Use case diagram* menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem dan menghasilkan total 10 *use case* skenario. *Activity diagram* memvisualisasikan alur proses disposisi dan menghasilkan 8 diagram. *Sequence diagram* menggambarkan urutan interaksi aktor dengan sistem dari awal hingga akhir proses disposisi dan menghasilkan 5 diagram. *Class diagram* menggambarkan struktur entitas yang terkait dengan disposisi surat dan menghasilkan 7 class, termasuk *user*, surat_tugas, surat_perjalanan_dinas, surat_permohonan, non_pbj_formulir, pbj, suratnonpbj dan disposisi. Lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *user interface* pada aplikasi figma untuk tampilan disposisi, *approval* disposisi PPK, disposisi wakil direktur II, disposisi belanja, *approval* permohonan, disposisi permohonan SPD, permohonan belanja Non PBJ surat, PBJ, Non PBJ Formulir yang menampilkan opsi untuk membuat disposisi dan melihat disposisi.
3. Perancangan sistem informasi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja ini mempunyai rancangan modul proses pengumpulan surat pertanggungjawaban oleh pengusul, pelaksana dinas, dan supir yang digambarkan menggunakan UML yang terdiri dari *use case* diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem dan

menghasilkan total 5 *use case skenario*, *activity diagram* memvisualisasikan alur proses pengumpulan surat pertanggungjawaban dan menghasilkan 4 diagram. *Sequence diagram* menggambarkan urutan interaksi aktor dengan sistem dalam proses pengumpulan surat pertanggungjawaban dan menghasilkan 3 diagram. *Class diagram* menggambarkan struktur entitas yang terkait dengan pengumpulan surat pertanggungjawaban dan menghasilkan 2 kelas, termasuk user, dan spj. Lalu pemodelan tersebut digambarkan dengan *user interface* pada aplikasi figma untuk tampilan surat pertanggungjawaban, surat perjalanan dinas, non pbj formulir, pbj, non pbj surat.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perancangan sistem informasi surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, saran yang bersifat membangun dapat membuat sistem ini lebih baik kedepannya, antara lain :

1. Untuk meningkatkan kemudahan akses dan kenyamanan pengguna, disarankan untuk mengembangkan aplikasi *mobile* yang kompatibel dengan *platform* Android.
2. Integrasi dengan sistem lain seperti platform pemerintahan. Hal ini akan memudahkan dosen dan *staff* dalam membuat dan mengelola surat tugas secara langsung melalui sistem pemerintahan yang terkait dengan memanfaatkan API untuk sinkronisasi data.